



Bersama Umat Lingkungan, Remaja Katolik Mempersiapkan Kedatangan Tuhan

lell

**Bahan Ibadat Adven 2023
bagi Remaja Katolik Keuskupan Surabaya**

TEMA MASA ADVEN 2023 UNTUK REMAJA KATOLIK

**LINGKUNGANKU MEMPERSIAPKAN
KEDATANGAN TUHAN**

**BAHAN IBADAT MASA ADVEN 2023
BAGI REMAJA KATOLIK KEUSKUPAN SURABAYA**

**BUKU PEGANGAN PENDAMPING
(TIDAK UNTUK DIJUAL)**

**TIM PENYUSUN
KOMISI REMAJA KATOLIK KEUSKUPAN SURABAYA**

Nihil Obstat : Surabaya, 1 November 2023

Oleh : RD Dominicus Mardiyatto R.S.
Ketua Komisi Remaja Katolik Keuskupan Surabaya

Imprimatur : Surabaya, 6 November 2023

Oleh : RD Yosef Eka Budi Susila
Administrator Diocese Keuskupan Surabaya

Pengantar

Halo Kakak-kakak Pendamping Rekat, apa kabar?

Tak terasa kita sudah berada di penghujung tahun 2023, dan sebentar lagi kita akan memasuki tahun yang baru, yakni tahun 2024. Meskipun tahun 2024 masih 2 bulan lagi, tetapi secara kalendarium liturgi, kita sudah akan mengawali tahun yang baru tersebut dengan masa Adven dan akan mengisinya dengan Ibadat Adven. Masa Adven adalah menjadi masa penantian untuk mengenangkan kembali peristiwa kelahiran Tuhan Yesus yang akan kita rayakan pada Hari Raya Natal nanti.

Kakak-kakak Pendamping Rekat,

Di tahun 2024 nanti, Gereja Keuskupan Surabaya dalam Arah Dasarnya mengambil tema tahunan “Menghidupi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik” dengan sasaran Hidup Ber-Lingkungan. Maka dari itu, tema Ibadat Adven kita di tahun ini adalah “Bersama Umat Lingkungan, Remaja Katolik Mempersiapkan Kedatangan Tuhan”.

Pada Ibadat Adven kali ini ada 3 kali pertemuan dengan tema-tema kecil di dalamnya. Adapun tema-tema kecil pertemuan kita kali ini adalah:


Pertemuan 1: Berjaga-jaga

Pertemuan 2: Bertobat

Pertemuan 3: Bersaksi

Pada pertemuan pertama dengan tema Berjaga-jaga ini, kita diajak untuk selalu berjaga-jaga dalam menyambut kedatangan Tuhan. Tema Berjaga-jaga ini mengandung pengertian agar kita selalu menyiapkan diri untuk menjadi yang terbaik. Artinya bagaimana mengajak adik-adik Remaja Katolik dapat bersikap yang baik dalam kehidupan di keluarga, di sekolah, di Lingkungan dan juga di masyarakat. Sikap hidup yang baik menunjukkan kita selalu menjadi murid dan anak yang rajin, patuh, setia, tekun dll. Maukah kita memiliki sikap ini dalam hidup kita?

Pada pertemuan kedua dengan tema Bertobat, kita diajak untuk mendengarkan seruan Yohanes Pembaptis tentang pertobatan. Yohanes Pembaptis digambarkan sebagai sosok yang menyiapkan kelahiran Tuhan Yesus ke dunia, maka Yohanes menyerukan pertobatan, agar manusia dapat menerima Sang Juru selamat dengan hati yang suci dan bersih. Berkat Rahmat Sakramen Baptis, kita juga telah disucikan menjadi anak-anak Allah, dan kita semua memiliki tanggung jawab untuk selalu menguduskan diri kita. Maka hidup saling mengasihi, melayani dan juga mengampuni satu sama lain dapat kita lakukan sebagai upaya untuk selalu berjalan dalam kekudusan iman.



Pada pertemuan ketiga dengan tema Bersaksi ini, kita diajak untuk bersyukur, karena penantian akan kelahiran Tuhan Yesus sudah semakin dekat. Maka minggu Adven ketiga ini, kita mengenalnya sebagai minggu sukacita (*Gaudette*). Dalam minggu Adven ketiga ini seperti Yohanes Pembaptis yang memberikan kesaksian mengenai Tuhan Yesus yang akan lahir dan hadir di dunia, kita diajak untuk berani memberikan kesaksian akan Yesus Sang Juruselamat umat manusia. Untuk itu kita harus sungguh mengenal Yesus dalam kehidupan rohani kita.

Bagaimana kita sungguh-sungguh merasakan penyertaan Yesus yang selalu hadir dan tinggal di dalam keluarga, Lingkungan dan juga di dalam hidup dan batin kita? Dengan terus menerus mendengarkan suara Tuhan melalui Sabdanya, melalui doa-doa kita, melalui Sakramen Ekaristi dan melalui Sakramen Tobat akan membuat kita mampu untuk semakin mengenal Yesus dalam hidup rohani kita dan melalui orang-orang di sekitar kita. Maka dalam minggu Adven ketiga ini, kita diajak untuk menerima Sakramen Tobat baik di stasi, paroki, atau juga sekolah.

Kakak-kakak Pendamping Rekat yang terkasih,

Minggu Adven I tahun 2023 jatuh pada tanggal 3 Desember. Sedangkan Minggu Adven IV jatuh tanggal 24 Desember. Dengan demikian, hari Minggu malam, 24 Desember, Gereja merayakan Natal. Maka masa Adven minggu IV sangat singkat (Minggu pagi sampai menjelang matahari terbenam). Tentu tidak ada kesempatan lagi bagi kita untuk menyelenggarakan ibadat Adven yang ke-4. Oleh karena itu dalam buku ibadat Adven 2023 ini ditawarkan 3 kali pertemuan saja: Minggu I s/d Minggu III. Mungkin ada yang bertanya, jika tidak ada ibadat Adven yang ke-4, apakah lilin Adven yang ke-4 tidak perlu dinyalakan? Tetap saja dipasang 4 lilin Adven dalam corona Adven, namun tidak perlu penyalaan lilin ke-4. Penyalaan Lilin Adven ke-4, kita gabung dalam perayaan Ekaristi di Paroki atau dalam ibadat Sabda Minggu di Stasi.

Demikianlah gambaran tema Adven kita di tahun 2023 ini. Ayo ajak adik-adik Remaja Katolik di Lingkungan, stasi, paroki dan sekolah untuk mengikuti Ibadat Adven ini. Selamat memasuki masa Adven. Tuhan Yesus memberkati!

Surabaya, 01 November 2023

Ketua Komisi Remaja Keuskupan Surabaya

Catatan Alur Bahan Ibadat Adven

Lagu Pembuka

Lagu Pembuka diberikan agar dapat membawa remaja masuk dalam suasana ibadat di awal pertemuan. Lagu dapat diganti dengan judul lain dengan tujuan serupa.

Pengantar

Pengantar disampaikan oleh pendamping dengan tujuan untuk memberikan gambaran umum pesan dan benang merah ibadat hari itu.

Penyalan Lilin Adven

Mengawali ibadat Adven dengan penyalan lilin bergiliran tiap Minggunya. Pendamping menyiapkan lingkaran Adven dan lilin untuk digunakan tiap pertemuan ibadat.

Doa Pembuka

Doa Pembuka dapat didoakan oleh remaja atau pendamping, dapat juga diganti dengan doa spontan dari remaja.

Bacaan Kitab Suci

Bacaan dari Kitab Suci, yang dipilih untuk mendukung tema ibadat, sesuai bacaan liturgi di minggu Adven.

Renungan

Peneguhan singkat yang diambil dari bacaan Kitab Suci untuk menjadi pesan bagi remaja dan keluarga.

Doa Penutup

Doa penutup dapat didoakan oleh remaja, atau diganti dengan doa spontan.

Lagu Penutup

Lagu Penutup sebagai lagu penutup pertemuan, sedapat mungkin disesuaikan dengan tema ibadat.

Persiapan:

Pendamping menyediakan lingkaran dan lilin Adven untuk keperluan ibadat.

Daftar Isi

Cover Dalam	ii
Pengantar	iii
Catatan Alur Ibadat Bahan Adven	v
Daftar Isi	vi
Pertemuan 1 Berjaga-jaga	1
Pertemuan 2 Bertobat	8
Pertemuan 3 Bersaksi	16
Daftar Pustaka	23



Markus 13:33-37

Hati-hatilah dan berjaga-jagalah! Sebab kamu tidak tahu bilamanakah waktunya tiba

1 Berjaga-jaga

Lagu Pembuka

O Datanglah Imanuel (Puji Syukur no 442)

O datanglah Imanuel, tebus umat-Mu Israel
Yang dalam berkeluh kesah, menantikan Penolongnya
Bersukalah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel

O Tuhan Allah, datanglah Firman-Mu berkuasalah,
seperti waktu Kau beri di atas puncak Sinai
Bersukalah, hai Israel menyambut Sang Imanuel



<https://www.youtube.com/watch?v=WfBqL-2B6KI>



We Believe In Love

Keluarga jalan kekudusan, Engkaulah tanda cinta
Kau memberi pengharapan, sukacita, alleluya

Reff (2x):

We believe in love, We believe in life
We will come with you, Alleluya

Dalam Kristus jalan kebenaran
Dan membawa Injil ke dunia
Kau bersaksi keindahan, sabda, alleluya (*Reff*)

Keluarga jalan bahagia, dan harta sinar bagi-Mu
Jadi terang dan harapan, bagi dunia, alleluya (*Reff*)

Keluarga jadi saksi Kristus, melayani dan berbagi
Kasih Allah jadi terang, dan harta yang sejati (*Reff*)



<https://www.youtube.com/watch?v=MYHoE7rjHqs>

Tanda Salib dan Salam

- P Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus
U Amin
P Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus selalu beserta kita
U Sekarang dan selama-lamanya

Pengantar

- P Teman Remaja yang terkasih, sekarang ini kita sudah memasuki masa Adven. Dalam masa ini, kita diajak untuk membangun suasana dalam keluarga yang siap sedia menyambut kelahiran Yesus Kristus. Oleh karena itu, dalam Minggu Adven pertama ini, Teman Remaja diajak kembali melihat dalam keluarga masing-masing untuk memiliki sikap berjaga-jaga agar masa Adven tahun ini sungguh memiliki makna mendalam di hati teman-teman Remaja semua. Sekarang mari kita siapkan diri dan hati kita untuk melanjutkan ibadah hari ini dengan menyalakan lilin adven yang pertama.

Penyalan Lilin Adven

- P Tuhan, terangilah umat-Mu dengan cahaya kasih-Mu
U Agar kami semua dapat menjadi cahaya bagi semua

(Pendamping menyalakan Lilin Adven I)

- P Ya Bapa, berbelas kasihlah kepada kami, para hamba-Mu yang merindukan Putera-Mu, cahaya kehidupan sejati. Nyalakanlah harapan kami yang gelap ini akan kehadiran Putera-Mu yang menjadi penerang bagi hidup kami. Bagaikan nyala lilin yang semakin terang, demikianlah kami mohon agar hidup kami semakin diterangi oleh kehadiran Kristus. Semoga kami semua mampu menjadi persekutuan murid-murid Kristus yang semakin dewasa dalam iman, guyub, penuh pelayanan dan misioner. Demi Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami, kini dan sepanjang segala masa.
U Amin

Doa Pembuka

P Marilah berdoa ...
(*hening sejenak menyampaikan ujud permohonan dalam hati*)

Allah Bapa yang Mahakasih, kami bersyukur atas penyertaan-Mu dan rahmat kesehatan sehingga kami dapat berkumpul hari ini. Semoga perjumpaan dalam ibadat Adven pertama ini menumbuhkan iman dan harapan kami. Kami mohon hadirilah dalam setiap keluarga agar bersama-sama kami dapat menyiapkan hati, pikiran dan budi kami untuk mengerjakan tugas sebagai anak dan pelajar sesuai dengan kehendak-Mu. Semoga kami pun dapat belajar berjaga-jaga menantikan kedatangan Yesus Putera-Mu, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa.

U Amin.

Bacaan Kitab Suci

P Semoga Tuhan beserta kita
U Sekarang dan selama-lamanya
P Inilah Injil Suci menurut Markus
U Dimulikanlah Tuhan

Markus 13:33-17

Nasihat supaya berjaga-jaga

³³Hati-hatilah dan berjaga-jagalalah! Sebab, kamu tidak tahu kapan saatnya tiba.

³⁴Keadaannya sama seperti seorang yang bepergian, yang meninggalkan rumahnya dan menyerahkan tanggung jawab kepada hamba-hambanya, masing-masing dengan tugasnya, dan memerintahkan penjaga pintu supaya berjaga-jaga. ³⁵Karena itu berjaga-jagalalah, sebab kamu tidak tahu kapan tuan rumah itu pulang, menjelang malam, atau tengah malam, atau larut malam, atau pagi-pagi buta, ³⁶supaya kalau ia tiba-tiba datang jangan kamu didapatinnya sedang tidur. ³⁷Apa yang Kukatakan kepada kamu, Kukatakan kepada semua orang: Berjaga-jagalalah!

P Demikianlah Sabda Tuhan
U Terpujilah Kristus

Renungan

Teman Remaja yang terkasih,

Hari ini kita sudah memasuki tahun liturgi baru, yakni tahun B. Dengan pergantian tahun liturgi ini, kita juga beralih dari tema fokus pastoral arah dasar Gereja Keuskupan Surabaya. Sebelumnya selama tahun 2023, mulai dari Adven 2022 sampai dengan Bulan Rosario 2023, kita diajak untuk mendalami tema Menghidupi Yesus dalam Keluarga.

Mulai Adven tahun 2024 ini, kita diajak untuk mendalami tema Menghidupi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik dengan tantangan Lingkungan sebagai akar paroki. Lingkungan menjadi tempat keluarga-keluarga berhimpun dan saling bertumbuh dalam kasih persaudaraan.

Nah, pada Adven pertama ini, kita diajak untuk turut berpartisipasi dalam keluarga menyiapkan kelahiran Tuhan Yesus Kristus di Lingkungan atau Stasi. Mengapa? Karena keluarga adalah akar dari persekutuan dalam Lingkungan.

Teman Remaja yang terkasih,


Biasanya apa *sih* yang dilakukan keluargamu dalam menyambut Natal? Kalian pasti memiliki pengalaman yang berbeda-beda dalam keluarga. Ada yang bersih-bersih rumah, beli baju baru, masak-masak, berbagi kue bingkisan, sibuk latihan untuk pelayanan di Gereja, ada yang mulai rapat panitia Natal, mulai mikir libur Natal nanti ke mana aja, tapi ada juga yang masih sibuk belajar karena mau ujian semester, dan masih banyak kesibukan lain. Semua itu dilakukan keluarga kita untuk berjaga-jaga menyambut kedatangan Tuhan.

Nah, sekarang kakak mau mengajak Teman Remaja untuk berjaga-jaga dalam masa Adven ini. Dalam bacaan Injil Tuhan Yesus berpesan kepada kita untuk berjaga-jaga. Seperti saat kemarau agar tanaman kita tidak layu dan mati, kita menyirami tanaman dengan air. Saat akan ujian sekolah, kalian belajar dengan tekun agar mendapat nilai bagus. Saat tim kalian akan berlomba, tentu kalian berlatih dengan maksimal supaya bisa menang. Atau juga seperti seorang satpam bank yang berjaga-jaga sepanjang malam agar tetap aman dan tidak kebobolan pencuri.

Dari beberapa contoh ilustrasi di atas, dapat kita ketahui, bahwa agar tujuan akhir bisa tercapai, entah itu nilai bagus, kemenangan, keamanan, tentunya selalu ada upaya untuk berjaga-jaga. Maka berjaga-jaga artinya kita menyiapkan diri untuk menjadi yang terbaik dengan usaha yang terbaik pula. Tidak hanya diam saja, bermalas-malasan dan akhirnya tidak siap sama sekali.

Teman Remaja yang terkasih,

Yesus mengajak kita untuk berjaga-jaga supaya keselamatan yang dari Allah



dapat kita peroleh. Masa Adven ini adalah kesempatan kita untuk menyiapkan diri, berani turut serta menjaga hal-hal baik dan benar, dalam diri kita, keluarga, Lingkungan maupun masyarakat.

Sebagai keluarga kristiani, kita memiliki tanggung jawab untuk saling menjaga. Ayah yang menunjukkan sikap cintanya kepada ibu dan anak dengan memperhatikan perkembangan seluruh anggota keluarga, bekerja untuk kebutuhan keluarga. Ibu yang mengusahakan kebutuhan ayah dan anak terpenuhi, memasak dengan penuh cinta dan memperhatikan kesehatan keluarga. Itu semua dilakukan ayah dan ibu kita untuk berjaga-jaga agar keluarga kita tetap diselimuti oleh kasih Allah.

Nah, sebagai anak, sikap apa sih yang dapat kita bangun untuk keluarga? Sebagai seorang anak kita harus menghargai dan menghormati orang tua dengan menunjukkan kasih dan rasa terima kasih (YOUCAT, 371). Misalnya dengan membantu pekerjaan rumah tangga, merapikan tempat tidur dan lemari pakaianmu, berbicara dengan sopan pada orang tua, jujur pada orang tua, mengucapkan terima kasih pada kedua orangtuamu, ikut membantu menjaga adik, dan sebagainya.

Teman Remaja yang terkasih,

Berjaga-jaga juga berarti kita diundang untuk siap sedia menantikan kedatangan Yesus bersama keluarga dalam persekutuan di Lingkungan atau Stasi. Sebagai pribadi, kita dapat mulai membangun sikap untuk mau hadir dalam doa di Lingkungan bersama orang tua dan ikut berpartisipasi dalam doa di Lingkungan. Lalu bersama keluarga, kita mulai mengajak orang tua kita untuk berdoa, ambil bagian dalam kegiatan di Lingkungan, menyemangati orang tua kita bila menjadi salah satu pengurus Lingkungan. Kemudian bersama umat Lingkungan, membangun sikap menghormati satu sama lain, ikut membantu umat Lingkungan yang mengalami kesusahan, saling mengunjungi, dan lain-lain.

Mari kita memasuki masa Adven ini dengan berjaga-jaga menantikan kedatangan Tuhan.

Doa Penutup

P Mari kita doakan bersama-sama

Doa Masa Adven (Buku Puji Syukur No 86)

Ya Allah, Bapa yang Mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena lewat masa penantian ini Engkau menjanjikan Juruselamat yakni Yesus Kristus Putera-Mu. Kedatangan-Nya dinubuatkan oleh para nabi, dan dinantikan oleh Perawan Maria dengan cinta mesra. Dialah Adam baru yang memulihkan persahabatan kami dengan Dikau. Ia menolong yang lemah, dan menyelamatkan yang berdosa.

Ia membawa damai sejati bagi kamu dan membuat semakin banyak orang mengenal Engkau, dan berani melaksanakan kehendak-Mu. Ia datang sebagai manusia biasa, untuk melaksanakan rencana-Mu dan membukakan jalan keselamatan bagi kami. Pada akhir zaman Ia akan datang lagi dengan semarak dan mulia untuk menyatakan kebahagiaan yang kami nantikan.

Kami mohon kelimpahan rahmat-Mu, agar selama hidup di dunia ini kami selalu siap siaga dan penuh harap menantikan kedatangan-Nya yang mulia, agar pada saat Ia datang nanti, kami Kauperkenankan berbahagia bersama Dia dan seluruh umat kesayangan-Mu. Sebab Dialah Tuhan, pengantara kami, kini dan sepanjang masa.

U Amin.

Berkat

P Semoga Tuhan beserta kita

U Sekarang dan selama-lamanya

P Semoga doa dan niat baik kita, serta usaha kita untuk berjaga-jaga menantikan kedatangan Tuhan, senantiasa dibimbing, dilindungi dan diberkati oleh berkat Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.

U Amin.

Lagu Penutup

Santo Yusuf yang menjaga (Puji Syukur no 644)

Santo Yusuf yang menjaga keluarga Nazaret
Kau menjaga bunda kudus, juga Yesus Penebus
Sudilah doakan kami pada Yesus anakmu
Dan lindungilah selalu kami sekeluarga

Di tengah mara bahaya beri kami harapan
Kuatkanlah iman kami agar jangan tersesat
Bapa Yusuf antar kami ke hadirat Yesus mu
Agar kami berbahagia dalam hidup yang kekal

<https://www.youtube.com/watch?v=1laK3ALzXb8>





Markus 1:1-8

Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu



2

Bertobat

Lagu Pembuka

Seputih Bulu Domba

Tak Kau lupakan diriku, Kau ingatku adalah debu
Tetapi Kau meninggikannya di hadapan malaikat-MU
Tak Kau hapuskan namaku dari kitab kehidupan-Mu
Kau tak malu mengakuinya di hadapan Bapa

Kau Allah yang tiada mengingat lagi
Segala kesalahanku yang telah Engkau ampuni
Walau dosaku merah bak kain kesumba
Engkau menjadikanku putih seputih bulu domba

https://youtu.be/uerugjw_Crw?feature=shared



Marilah Bersuka Cita (Madah Bhakti no 316)

Marilah bersuka cita bersama Bunda Maria
Girang penuh pengharapan menantikan kelahiran
Yang sudah dinubuatkan, diwartakan para nabi
Dan sudah dipermaklumkan oleh Yohanes Pemandi
Kami mohon kepada-Mu, ya Bapa yang penuh kasih
Siapkan kami selalu untuk menyambut Almasih

<https://youtu.be/kIOyAyZg1KI?feature=shared>



Tanda Salib dan Salam

- P Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus
U Amin
P Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus selalu beserta kita
U Sekarang dan selama-lamanya

Pengantar

- P Teman Remaja yang terkasih dalam Kristus, hari ini kita memasuki minggu Adven yang kedua. Minggu lalu, bersama-sama kita diajak untuk berjaga-jaga bersama keluarga dalam persekutuan di Lingkungan. Siapa nih yang sudah ikut ibadat Adven di Lingkungan? Mantap untuk yang sudah ikut, sedangkan yang belum ikut, di Minggu kedua ini ikut ya. Di Minggu Adven kedua ini kita akan diajak mendengarkan kisah Yohanes Pembaptis yang mempersiapkan jalan bagi Tuhan dan menyerukan pertobatan. Mari kita siapkan hati kita untuk memulai pertemuan kedua ini dengan menyalakan lilin Adven yang kedua.

Penyalan Lilin Adven

- P Tuhan, terangilah umat-Mu dengan cahaya kasih-Mu
U Agar kami semua dapat menjadi cahaya bagi semua


(Pendamping menyalakan Lilin Adven II)

- P Ya Bapa, berbelaskasihilah kepada kami, para hamba-Mu yang merindukan Putera-Mu, cahaya kehidupan sejati. Nyalakanlah harapan kami yang gelap ini akan kehadiran Putera-Mu yang menjadi penerang bagi hidup kami. Bagaikan nyala lilin yang semakin terang, demikianlah kami mohon agar hidup kami semakin diterangi oleh kehadiran Kristus. Semoga kami semua mampu menjadi persekutuan murid-murid Kristus yang semakin dewasa dalam iman, guyub, penuh pelayanan dan misioner. Demi Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami, sepanjang segala masa.
U Amin

Doa Pembuka

- P Marilah berdoa ...
(hening sejenak menyampaikan ujud permohonan dalam hati)

Ya Allah sumber segala kasih, kami mengucapkan syukur atas segala berkat rahmat kasih-Mu kepada kami. Kami mohon penyertaan dan terang Roh



Kudus-Mu agar kami semakin mampu untuk menghayati sabda-Mu dalam kehidupan kami sehari-hari. Semoga dalam mempersiapkan kedatangan Sang Juruselamat, kami semakin Kau mampukan untuk menjadi saksi di tengah-tengah keluarga, Lingkungan, sekolah dan masyarakat. Ajarilah kami menjadi berani dan semakin rendah hati dalam menjadi saksi Kristus agar kasih-Mu semakin nyata di dunia ini. Semua doa ini kami serahkan kepada-Mu dengan pengantaraan Yesus Kristus Tuhan dan Juruselamat kami.

U Amin

Bacaan Kitab Suci

P Semoga Tuhan beserta kita
U Sekarang dan selama-lamanya
P Inilah Injil Suci menurut Markus
U Dimuliakanlah Tuhan

Bacaan Kitab Suci

Markus 1:1-8 Yohanes Pembaptis

¹Inilah permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah.²Seperti ada tertulis dalam kitab Nabi Yesaya, "Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu;³ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan raya bagi-Nya,"⁴demikianlah Yohanes Pembaptis tampil di padang gurun dan memberitakan baptisan tobat untuk pengampunan dosa.⁵Maka berdatanganlah kepadanya orang-orang dari seluruh daerah Yudea dan semua penduduk Yerusalem, dan sambil mengaku dosanya mereka dibaptis olehnya di Sungai Yordan.⁶Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan.⁷Ia memberitakan demikian, "Sesudah aku akan datang Ia yang lebih berkuasa daripada aku; membungkuk dan membuka tali kasut-Nya pun aku tidak layak.⁸Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus."

P Demikianlah Sabda Tuhan
U Terpujilah Kristus

Renungan

Teman Remaja yang terkasih,

Kita berjumpa lagi dalam Ibadat Adven yang kedua. Apakah teman-teman tahu siapa saja tokoh-tokoh dalam masa adven? (*beri kesempatan Rekat menjawab*). Ada 3 tokoh yang selalu dihadirkan dalam masa Adven yakni Yesaya, Yohanes pembaptis, dan Bunda Maria.


Bacaan yang baru saja kita dengarkan hari ini mengisahkan tentang Yohanes Pembaptis. Yohanes Pembaptis diutus Allah sebagai pendahulu yang bertugas mempersiapkan jalan bagi kedatangan Tuhan Yesus. Ia mempertobatkan orang dan membaptis mereka di sungai Yordan. Ia menyerukan "Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya."

Yohanes Pembaptis sebagai seorang utusan sungguh-sungguh menghayati semangat pertobatan dalam mempersiapkan kedatangan Mesias. Kepada mereka yang dibaptis, Yohanes Pembaptis memberitakan mengenai Juruselamat. Bahwa saat ini ia membaptis dengan air tetapi ia akan membaptis dengan Roh Kudus. Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu.

Teman Remaja yang terkasih,

Ada dua hal yang disampaikan Yohanes Pembaptis yang sungguh meneguhkan kita. Pertama, Yohanes Pembaptis mengingatkan kita akan Sakramen Baptis yang telah kita terima. Kita telah diangkat menjadi anak-anak Allah dan tentu saat menerimanya, dosa-dosa kita telah dihapuskan. Sejak saat itulah kita berjuang menjaga diri kita agar tetap layak dan pantas sebagai anak-anak Allah. Oleh karena itu kita patut sungguh bersyukur atas rahmat Sakramen Baptis yang telah kita terima. Kita perlu menjaga rahmat Sakramen Baptis ini dengan setia mengikuti Yesus, berbuat kasih kepada siapa pun dan di mana pun, dan sebagainya.

Berkat Sakramen Baptis yang telah kita terima, kita pun memperoleh tugas perutusan untuk menjalankan Tritugas Kristus yakni sebagai Imam, Nabi dan Raja. Sebagai imam: kita diutus untuk menguduskan hidup kita. Bagaimana caranya? Dengan berdoa, Ekaristi, berbuat baik, mengaku dosa, bertobat dari dosa-dosa dan kebiasaan yang tidak baik. Sebagai nabi, kita mendapat tugasewartakan. Apa yang harus kita wartakan? Yang kita wartakan adalah kabar keselamatan dari Allah. Sebagai raja, tugas kita adalah memimpin. Siapa yang kita pimpin? Diri kita sendirilah yang harus kita pimpin untuk bertobat dan hidup sesuai perintah dan jalan Tuhan. Namun, karena kelemahan kita, sebagai manusia, kadang kita kembali jatuh dalam dosa, bahkan hingga saat ini. Seringkali kita tidak menjalankan tugas perutusan tersebut pula.



Maka, yang kedua, Yohanes Pembaptis menyerukan pertobatan kepada kita semua yang seringkali jatuh dalam dosa. Yohanes Pembaptis mengingatkan kita betapa Maharahim, Allah Bapa kita. Kita dipanggil untuk berbalik kepada Allah, meninggalkan dosa dan kembali menjadi manusia baru. Saat kita jatuh dalam dosa, kita dapat menerima Sakramen Tobat. Dengan rendah hati kita mengakui segala dosa di hadapan imam dan menyesalinya.

Teman Remaja terkasih,

Apa sih artinya bertobat? Bertobat berarti berbalik dari hidup yang penuh dosa kepada hidup yang penuh kasih sesuai dengan ajaran Tuhan. Untuk bertobat, kita harus mengakui dan menyesali bahwa kita telah berdosa. Lalu bagaimana cara menghidupi sikap pertobatan dalam keluarga dan Lingkungan? Sikap pertobatan dalam keluarga dapat dimulai dengan membangun komunikasi dan relasi kasih dengan semua anggota keluarga. Bentuk pertobatan misalnya berbicara dengan lembut, tidak mengucapkan kata kasar apalagi nada tinggi, bersikap sopan dan santun dengan orang tua, berpamitan jika akan pergi, memberi kabar jika pulang telat, tidak berbohong, bersedia meminta maaf terlebih dahulu, dan sebagainya

Sikap pertobatan dalam Lingkungan dapat dilakukan dengan terlibat aktif dalam kegiatan Lingkungan seperti doa Lingkungan, pendalaman iman, memimpin rosario dll, mengunjungi teman yang sakit, memberi semangat kepada yang lemah. Di masa Adven ini, kadang ada beberapa umat Lingkungan, atau mungkin juga temanmu yang sedang mempersiapkan baptisan, doakanlah mereka. Gereja juga menyediakan penerimaan Sakramen Tobat selama masa Adven agar kita sungguh menyiapkan diri, bertobat-berbalik kepada Allah dan memantaskan diri menyambut kedatangan Tuhan.

Teman Remaja yang terkasih,

Di Minggu Adven II ini, kita bertobat dengan memperbaiki diri, membangun relasi kasih dengan keluarga dan Lingkungan atau Stasi. Berikan waktumu sejenak untuk menerima Sakramen Tobat bersama umat agar layak dan pantas menyambut kedatangan Tuhan. Dan tetap ingat untuk menjaga rahmat pengampunan dari Allah setelah kita menerima-Nya.

Seperti Yohanes yang siap diutus untuk membuka jalan bagi datangnya Tuhan Yesus. Mari kita menjadi Yohanes-Yohanes baru yang siap menyerukan dan mewujudkan sikap pertobatan di tengah keluarga dan Lingkungan.

Doa Penutup

P Mari kita doakan bersama-sama

Doa Masa Adven (Buku Puji Syukur No 86)

Ya Allah, Bapa yang Mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena lewat masa penantian ini Engkau menjanjikan Juruselamat yakni Yesus Kristus Putera-Mu. Kedatangan-Nya dinubuatkan oleh para nabi, dan dinantikan oleh Perawan Maria dengan cinta mesra. Dialah Adam baru yang memulihkan persahabatan kami dengan Dikau. Ia menolong yang lemah, dan menyelamatkan yang berdosa.

Ia membawa damai sejati bagi kamu dan membuat semakin banyak orang mengenal Engkau, dan berani melaksanakan kehendak-Mu. Ia datang sebagai manusia biasa, untuk melaksanakan rencana-Mu dan membukakan jalan keselamatan bagi kami. Pada akhir zaman Ia akan datang lagi dengan semarak dan mulia untuk menyatakan kebahagiaan yang kami nantikan.

Kami mohon kelimpahan rahmat-Mu, agar selama hidup di dunia ini kami selalu siap siaga dan penuh harap menantikan kedatangan-Nya yang mulia, agar pada saat Ia datang nanti, kami Kauperkenankan berbahagia bersama Dia dan seluruh umat kesayangan-Mu. Sebab Dialah Tuhan, pengantara kami, kini dan sepanjang masa.

U Amin.

Berkat

P Semoga Tuhan beserta kita

U Sekarang dan selama-lamanya

P Semoga doa dan niat baik kita, serta usaha kita untuk bertobat guna menantikan kedatangan Tuhan, senantiasa dibimbing, dilindungi dan diberkati oleh berkat Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.

U Amin.

Lagu Penutup

Karna Kasihnya (Nikita)

Mengapa Yesus turun dari sorga masuk dunia g'lap penuh cela

Berdoa dan bergumul dalam taman cawan pahit pun dit'rima-Nya

Mengapa Yesus menderita, didera dan mahkota duri pun dipakai-Nya

Mengapa Yesus mati bagi saya? Kasih-Nya ya kar'na kasih-Nya

Mengapa Yesus mau pegang tanganku? Bila ku di jalan tersesat
Mengapa Yesus b'ri ku kekuatan bila jiwaku mulai penat
Mengapa Yesus mau menanggung dosaku b'ri ku damai serta sukacita-Nya
Mengapa Dia mau melindungiku kasih-Nya ya kar'na kasih-Nya

<https://youtu.be/ARpLhbA-7BU?feature=shared>



Ulurkan Tangan Kami (Madah Bhakti no 246)

Kami datang pada-Mu dengan bulat hati dan niat yang murni
Pandang Tuhan segala daya karsa kami yang kami pasrahkan

Walau kami tak layak dan tiada pantas menjadi putra-Mu
Kami tetap mencoba mengulurkan tangan kepada sesama

Refren:

Bukan harta yang mewah dan bukan kata terangkai indah
Kami persembahkan dengan tulus hati kepada-Mu Tuhan
Tuhan dampingi kami serta tuntunlah niat umat-Mu
Bapa terimalah serta jadikanlah pujian bagi-Mu



<https://youtu.be/mf2SZjhnVSE?feature=shared>



Yohanes 1:6-8,19-28

Ia bukan terang itu, tetapi ia harus memberi kesaksian tentang terang itu.

3



Bersaksi



Lagu Pembuka

Juruselamat Datanglah (Puji Syukur no 446)

1. Juruselamat datanglah Allah dan Manusia, biar dunia terkelu karna kelahiran-Mu
2. Roh dan Firman yang kudus, menghadirkan wujud-Mu, Allah Mahamulia dalam rupa yang rendah
3. Anak dara bunda-Mu, Kau manusia penuh, kediaman Roh Kudus, dosa kami Kau tebus
4. Surya Pagi yang permai, Kau bagaikan mempelai tampil dari kemah-Mu, jalan jaya Kau tempuh

<https://youtu.be/nRfi1KFofqA?feature=shared>




Tanda Salib dan Salam

- P Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus
U Amin
- P Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus selalu beserta kita
U Sekarang dan selama-lamanya

Pengantar

- P Teman-teman Remaja yang terkasih, minggu ini kita masuk dalam Minggu Gaudette - Minggu Adven ketiga karena penantian akan kelahiran Yesus telah semakin dekat. Sebelumnya di Minggu Adven I, kita diajak untuk bersama-sama berjaga-jaga, kemudian kita dipanggil untuk mensyukuri rahmat baptisan dan melakukan pertobatan di Minggu Adven II. Pada Minggu Adven ketiga ini, kita diajak untuk bersama dengan Yohanes Pembaptis merefleksikan penantian kita akan kehadiran Yesus dengan memberikan kesaksian yang benar tentang Dia. Yohanes Pembaptis memberikan kesaksian mengandaikan adanya pengenalan yang sungguh mendalam akan Dia. Layaknya Yohanes Pembaptis yang mengenal Yesus,



dan memberi kesaksian yang benar tentang Yesus, kita diajak untuk semakin mengenal Yesus dengan sungguh serta berani untuk memberikan kesaksian tentang Dia apapun yang terjadi. Mari kita siapkan diri dan hati kita sebelum melanjutkan ibadat kita hari ini.

Penyalan Lilin Adven

- P Tuhan, terangilah umat-Mu dengan cahaya kasih-Mu
U Agar kami semua dapat menjadi cahaya bagi semua

(Pendamping menyalakan Lilin Adven III)

- P Ya Bapa, berbelaskasihilah kepada kami, para hamba-Mu yang merindukan Putera-Mu, cahaya kehidupan sejati. Nyalakanlah harapan kami yang gelap ini akan kehadiran Putera-Mu yang menjadi penerang bagi hidup kami. Bagaikan nyala lilin yang semakin terang, demikianlah kami mohon agar hidup kami semakin diterangi oleh kehadiran Kristus. Semoga kami semua mampu menjadi persekutuan murid-murid Kristus yang semakin dewasa dalam iman, guyub, penuh pelayanan dan misioner. Demi Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami, sepanjang segala masa.
U Amin

Doa Pembuka

- P Marilah berdoa ...
(hening sejenak menyampaikan ujud permohonan dalam hati)

Ya Allah sumber segala kasih, kami mengucapkan syukur atas segala berkat rahmat kasih-Mu kepada kami. Kami mohon penyertaan dan terang Roh Kudus-Mu agar kami semakin mampu untuk menghayati sabda-Mu dalam kehidupan kami sehari-hari. Semoga dalam mempersiapkan kedatangan Sang Juruselamat kami semakin kau mampukan untuk menjadi saksi di tengah-tengah keluarga, lingkungan, sekolah dan masyarakat. Ajarilah kami menjadi berani dan semakin rendah hati dalam menjadi saksi Kristus agar kasih-Mu semakin nyata di dunia ini. Semua doa ini kami serahkan kepada-Mu dengan pengantaraan Yesus Kristus Tuhan dan Juruselamat kami.

- U Amin.

Bacaan Kitab Suci

- P Semoga Tuhan beserta kita
U Sekarang dan selama-lamanya
P Inilah Injil Suci menurut Yohanes
U Dimuliakanlah Tuhan

Bacaan Kitab Suci

Yohanes 1:6-8,19-28

la bukan terang itu, tetapi ia harus memberi kesaksian tentang terang itu

⁶Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes. ⁷Ia datang sebagai saksi untuk bersaksi tentang terang itu, supaya melalui dia semua orang menjadi percaya.⁸Ia bukan terang itu, tetapi ia harus bersaksi tentang terang itu.¹⁹Inilah kesaksian Yohanes ketika para pemuka Yahudi dari Yerusalem mengutus beberapa imam dan orang-orang Lewi kepadanya untuk menanyakan dia, "Siapakah engkau?"²⁰Ia mengaku dan berterus terang, katanya, "Aku bukan Mesia." ²¹Lalu mereka bertanya kepadanya, "Kalau begitu, siapa? Apakah engkau Elia?" Ia menjawab, "Bukan!" "Engkaukah nabi yang akan datang?" Ia pun menjawab, "Bukan!" ²²Karena itu kata mereka kepadanya, "Siapakah engkau? Sebab, kami harus memberi jawab kepada mereka yang mengutus kami. Apakah katamu tentang dirimu sendiri?" ²³Jawabnya, "Akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Luruskanlah jalan Tuhan! seperti yang telah dikatakan Nabi Yesaya." ²⁴Di antara orang-orang yang diutus itu ada beberapa orang Farisi.²⁵Mereka bertanya kepadanya, "Kalau demikian, mengapa engkau membaptis, jikalau engkau bukan Mesias, bukan Elia, dan bukan nabi yang akan datang?" ²⁶Yohanes menjawab mereka, "Aku membaptis dengan air. Namun, di tengah-tengah kamu berdiri Dia yang tidak kamu kenal,²⁷yaitu Dia, yang datang sesudah aku. Membuka tali kasut-Nya pun aku tidak layak." ²⁸Hal itu terjadi di Betania, di seberang Sungai Yordan, tempat Yohanes membaptis.

P Demikianlah Sabda Tuhan

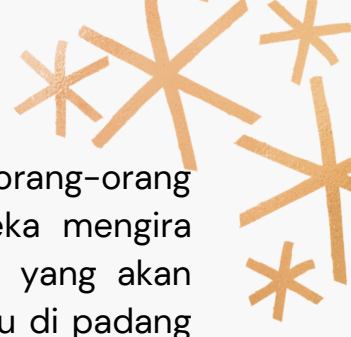
U Terpujilah Kristus

Renungan

Teman Remaja yang terkasih,

Hari ini kita masuk dalam Minggu Adven ketiga atau biasa disebut Minggu Gaudette atau Minggu Sukacita. Lilin Adven yang kita nyalakan berwarna pink atau merah muda. Artinya kita bersukacita karena sebentar lagi kita akan menyambut lahirnya Juruselamat. Pasti kalian sudah semakin siap menyambut kedatangan-Nya ya? Minggu lalu kita sudah menerima Sakramen Tobat dan kita tetap terus berjaga agar layak menyambut-Nya. Untuk yang belum menerima Sakramen Tobat, tunggu apa lagi, lekas datang ke Romo ya.

Bacaan hari ini menggambarkan kesaksian Yohanes Pembaptis di hadapan orang-orang Yahudi. Sebelumnya kita ingat kembali, minggu lalu, Yohanes Pembaptis dikisahkan telah membertobat dan membaptis banyak orang di



sungai Yordan. Mengetahui hal tersebut mereka, para imam dan orang-orang Lewi, ingin mengetahui, siapakah Yohanes Pembaptis itu. Mereka mengira Yohanes Pembaptis adalah Mesias, atau Elia, atau bahkan nabi yang akan datang. Yohanes menyatakan diri sebagai orang yang berseru-seru di padang gurun, mempersiapkan jalan bagi kedatangan Mesias. "Akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun: "Luruskanlah jalan Tuhan!" (Yoh 1:23). Yohanes memberi kesaksian yang benar tentang dirinya dan Yesus Sang Mesias. Yohanes Pembaptis bukanlah Mesias dan dengan rendah hati dia mengakui hal itu di hadapan orang-orang yang mulai memujanya. Ia harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil (Yoh 3:30).

Teman Remaja yang terkasih,

Pernahkah kalian diminta untuk menjadi saksi atas suatu kejadian? Seorang saksi diandaikan mengerti dengan sungguh peristiwa yang terjadi dan berani untuk menyampaikan kebenaran berkaitan dengan peristiwa tersebut. Bagaimana jika sumber kesaksian kita tentang seorang pribadi? Sudah pasti kita diandaikan mengenal pribadi tersebut, dan bersedia menyatakan yang benar tentang dia. Sebagai seorang saksi hal pertama yang diperlukan adalah pengenalan yang benar, dan keberanian untuk menyampaikan kebenaran itu.

Bersaksi membutuhkan sikap kerendahan hati dan sikap jujur. Yohanes Pembaptis melakukannya ia mengakui dan tidak berdusta. Sebagai seorang Katolik, kita dituntut untuk juga melakukan hal yang sama, yakni memberi kesaksian tentang Yesus. Sederhananya, kita dapat melakukan apa yang telah Yesus ajarkan. Dalam kehidupan sehari-hari, kita selalu ditantang oleh situasi yang ada untuk memiliki keberanian sebagai murid-murid Yesus untuk memberikan kesaksian tentang Yesus di mana pun, dalam situasi apa pun, kepada siapa pun, dan kapan pun itu.

Kesaksian yang dimaksud bukanlah hanya melalui kata-kata saja, melainkan juga dengan tindakan yang nyata. Teman-teman Remaja tidak akan begitu dipercaya saat kalian hanya mengatakan kalau kalian menyukai sepak bola, tanpa pernah menunjukkan kalian bermain sepak bola. Misalnya, kalian menyatakan bahwa kalian mencintai Tuhan Yesus, tapi dalam kehidupan sehari-hari kalian jarang berdoa, malas ikut misa, tidak mau ikut kegiatan pembinaan rohani baik di Lingkungan, stasi, atau paroki. Bagaimana kecintaan-Mu akan Yesus dapat diterima, dengan sikapmu yang bertolak belakang dengan apa yang kamu sampaikan?

Sebagai contoh, Yesus mengajarkan kita untuk saling mengasihi, mengampuni musuh. Maka, kita dapat menjadi saksi dengan memaafkan atau mengampuni yang teman yang menyakiti kita, tidak ikut-ikutan mem-bully teman. Lalu menjadi saksi Kristus dapat kita lakukan dengan berani membuat

tanda salib di tempat umum misalnya sebelum makan di warung, tertib dalam berlalu lintas, tidak ugal-ugalan, bersikap sopan dan hormat pada orang yang lebih tua, menghargai teman yang berbeda agama dan keyakinan, dan lainnya.

Teman Remaja yang terkasih,

Selain beberapa hal di atas, dalam mempersiapkan kehadiran Tuhan di masa Adven ini, kita diajak untuk bersaksi melalui sikap dan tindakan secara nyata di Lingkungan juga. Misalnya dengan mulai aktif di Lingkungan, ikut ambil bagian dalam tugas di Lingkungan, mengajak teman-teman lain untuk hadir di kegiatan Lingkungan, dan lain sebagainya.

Mari kita terus menerus menjaga, memperbaharui diri dalam pertobatan dan berani bersaksi akan Yesus. Semoga segala penantian kita akan kedatangan Tuhan, sungguh semakin mantap dan diselimuti sukacita yang berlimpah.

Doa Penutup

P Mari kita doakan bersama-sama

Doa Masa Adven (Buku Puji Syukur No 86)

Ya Allah, Bapa yang Mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena lewat masa penantian ini Engkau menjanjikan Juruselamat yakni Yesus Kristus Putera-Mu. Kedatangan-Nya dinubuatkan oleh para nabi, dan dinantikan oleh Perawan Maria dengan cinta mesra. Dialah Adam baru yang memulihkan persahabatan kami dengan Dikau. Ia menolong yang lemah, dan menyelamatkan yang berdosa.

Ia membawa damai sejati bagi kamu dan membuat semakin banyak orang mengenal Engkau, dan berani melaksanakan kehendak-Mu. Ia datang sebagai manusia biasa, untuk melaksanakan rencana-Mu dan membukakan jalan keselamatan bagi kami. Pada akhir zaman Ia akan datang lagi dengan semarak dan mulia untuk menyatakan kebahagiaan yang kami nantikan.

Kami mohon kelimpahan rahmat-Mu, agar selama hidup di dunia ini kami selalu siap siaga dan penuh harap menantikan kedatangan-Nya yang mulia, agar pada saat Ia datang nanti, kami Kauperkenankan berbahagia bersama Dia dan seluruh umat kesayangan-Mu. Sebab Dialah Tuhan, pengantara kami, kini dan sepanjang masa.

U Amin.

Berkat

P Semoga Tuhan beserta kita

U Sekarang dan selama-lamanya

P Semoga doa dan niat baik kita, serta usaha kita untuk menjadi saksi Kristus, senantiasa dibimbing, dilindungi dan diberkati oleh berkat Allah yang

U Mahakuasa, dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.
Amin.

Lagu Penutup

Jadilah Saksi Kristus

Sesudah dirimu diselamatkan, jadilah Saksi Kristus
Cahaya hatimu jadi terang, jadilah Saksi Kristus
Tujuan hidupmu jadi nyata, jadilah Saksi Kristus

Setelah dirimu kau tinggalkan, jadilah Saksi Kristus
Kehidupan baru kau dapatkan, jadilah Saksi Kristus
Api Cinta Kristus kau kobarkan, jadilah Saksi Kristus

Di saat hatimu jadi hampa, jadilah Saksi Kristus
Tiada hasratmu dalam karya, jadilah Saksi Kristus
Tiada harapan kan berjuang, jadilah Saksi Kristus

Dalam memaafkan kawan lawan, jadilah Saksi Kristus
Dalam menggagahkan persatuan, jadilah Saksi Kristus
Dalam meluaskan kerja sama, jadilah Saksi Kristus

<https://youtu.be/IXluc6CQihM?feature=shared>



Daftar Pustaka

Alkitab. Deuterokanonika. LAI. 2023.

Katekismus Gereja Katolik.

<https://www.keuskupansurabaya.org/document/katekismus-gereja-katolik-catechism-of-the-catholic-church/>

Puji Syukur. Buku Doa dan Nyanyian Gerejani. Komisi Liturgi KWI.

Youcat Indonesia. Katekismus Populer. Kanisius.



Selamat Natal



Komisi Remaja Katolik Keuskupan Surabaya

